

Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Dengan Metode Emo Demo Siap Bepergian Di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya

Retno Setyo Iswati ¹, Annah Hubaedah ², Anik Latifah ³, Nyna Puspita Ningrum ⁴

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Jl. Dukuh Menanggal XII/No. 4 Surabaya 60234

Korespondensi: retnosetyoiswati@gmail.com

Received : 25 November 2019: Accepted: 30 November 2019

ABSTRAK

Salah satu penyebab rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil, ibu menyusui, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI. Kader kesehatan merupakan tenaga pendamping ibu hamil dan menyusui pada saat bertugas di posyandu. Kader-kader kesehatan di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya belum pernah mendapatkan pelatihan tentang penyuluhan dengan menggunakan metode Emo Demo, padahal mereka aktif berperan pada kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak di posyandu dan bertemu dengan ibu-ibu hamil dan menyusui. Tujuan dari kegiatan ini adalah : a) meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kader kesehatan Kelurahan Siwalankerto Kota Surabaya tentang pentingnya ASI Eksklusif dengan menggunakan metode Emo Demo , b) meningkatkan ketrampilan kader kesehatan untuk melakukan penyuluhan metode Emo Demo. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut : Ceramah dan Tanya Jawab, Demonstrasi, serta Latihan/Praktik atau Tutorial. Sasaran kegiatan adalah kader kesehatan di Kelurahan Wonocolo sebanyak 40 orang sebagai peserta pelatihan. Hasil yang kami peroleh dari pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober 2019 yaitu antusias para kader kesehatan untuk melakukan penyuluhan dengan metode baru yang sangat besar, dikarenakan adanya wawasan dan pengetahuan yang bertambah pada para kader kesehatan di lingkungan Kelurahan Siwalankerto Kota Surabaya. Peserta pelatihan sejumlah 40 orang aktif dan antusias dalam melakukan kegiatan. Hasil evaluasi didapatkan peningkatan pengetahuan dari para kader tentang pentingnya ASI Eksklusif, dari tahap tutorial, peserta pelatihan dapat melakukan apa yang sudah didemonstrasikan oleh para narasumber. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan dengan metode Emo Demo Siap Bepergian berdampak positif meningkatkan pengetahuan bagi kader kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan cakupan ASI Eksklusif.

Kata kunci : *Pelatihan, Kader kesehatan, Emo Demo, Cakupan, ASI Eksklusif*

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan alami pertama untuk bayi yang mengandung semua vitamin, mineral, dan nutrisi yang diperlukan oleh bayi dalam enam bulan pertama kehidupan hingga usia dua tahun. Setiap anak yang disusui dalam waktu empat jam setelah lahir dan diberikan hanya air susu ibu dalam enam bulan kehidupan kemudian dilanjutkan menyusu hingga usia dua tahun, maka peluang hidup pada tahun pertama lebih besar dari pada anak yang diberikan susu formula. World Health Organization, menyebutkan bahwa 800.000 anak setiap tahunnya didunia dapat diselamatkan pada tahun pertama kehidupannya karena ASI(Child, 2018). Disamping kandungan nutrisi yang lengkap didalam ASI juga terdapat zat kekebalan seperti *IgA*, *IgM*, *IgE*, *laktoferin*, *lisosom*, *immunoglobulin* dan zat lainnya yang melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi. Lebih dari 136 juta bayi lahir setiap tahunnya dan sekitar 2 juta diantaranya tidak mendapatkan ASI Eksklusif(Gupta, Dadhich, & Suri, 2015)

Salah satu penyebab rendahnya pemberian ASI di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil, ibu menyusui, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI. Gencarnya promosi susu formula dimedia massa serta kurangnya dukungan dari masyarakat, termasuk institusi yang mempekerjakan perempuan yang belum memberikan tempat dan kesempatan bagi ibu menyusui ditempat kerja. Untuk itu, promosi secara aktif tentang Air Susu Ibu sebagai zat gizi utama bayi hingga usia dua tahun secara efektif perlu terus ditingkatkan. Konseling yang adekuat dan dukungan utama pada ibu dan keluarga secara otimal akan meningkatkan keberhasilan menyusui pada ibuibu yang memiliki bayi (Child, 2018). Dukungan tersebut bisa berasal dari profesional di bidang kesehatan ataupun dari sukarelawan dibidang kesehatan, yang lebih dikenal dengan sebutan kader kesehatan.

Emotional Demonstrasi (Emo Demo) adalah salah satu metode edukasi masyarakat yang dikembangkan oleh *Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN)* melalui pendekatan yang mengacu pada teori *Behavior Centered Design (BCD)* yang berprinsip bahwa perilaku hanya dapat berubah sebagai respon atas sesuatu yang baru, menantang, mengejutkan atau menarik (Ramanan Laxminarayan, Jeffrey Chow, 2006). Metode Emo Demo ini menggunakan cara – cara yang bersifat imajinatif dan provokatif untuk mencapai perubahan perilaku dalam bidan kesehatan masyarakat. Keberhasilan pendidikan kesehatan pada masyarakat ditentukan oleh pemilihan metode yang sesuai dengan karakteristik masyarakat serta faktor yang akan dipengaruhi sebagai hasil dari pendidikan yang sudah dilakukan (Notoadmodjo, 2012).

Kader-kader kesehatan di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya belum pernah mendapatkan pelatihan tentang penyuluhan dengan menggunakan metode Emo Demo, padahal mereka aktif berperan pada kegiatan

yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak di posyandu dan bertemu dengan ibu-ibu hamil dan menyusui. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya cakupan ASI diperlukan strategi promosi kesehatan dengan metode yang tepat sehingga informasi yang diterima dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan tentang ASI Eksklusif. Salah satu cara meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya ASI adalah melalui pelatihan kader kesehatan dengan metode Emo Demo. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah : a) meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kader kesehatan Kelurahan Siwalankerto Kota Surabaya tentang pentingnya ASI Eksklusif dengan menggunakan metode Emo Demo , b) meningkatkan ketrampilan kader kesehatan untuk melakukan penyuluhan metode Emo Demo

METODE

Pelatihan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kader kesehatan kelurahan Siwalankerto Kota Surabaya tentang pentingnya ASI Eksklusif melalui Emo Demo Siap Bepergian dan meningkatkan ketrampilan kader kesehatan untuk melakukan penyuluhan tentang ASI Eksklusif dengan menggunakan metode Emo Demo. Oleh karena itu diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan pelatihan intensif metode Emo Demo tentang ASI Eksklusif dengan topik :
 - a. ASI saja cukup
 - b. Siap bepergian
 - c. Ikatan Ibu dan Anak
- 2) Aplikasi tentang berbagai hal yang telah dipelajari dari pelatihan dengan pendampingan dan supervisi dari tim pengabdian masyarakat

Sasaran pada pengabdian masyarakat ini ditujukan pada kader kesehatan di kelurahan Siwalankerto Kota Surabaya yang berjumlah 40 orang.

Kegiatan pelatihan kader kesehatan dengan metode Emo Demo ini diselenggarakan dengan melibatkan berbagai pihak. Pihak-pihak yang terlibat, yaitu : (1) Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (Bakesbangpol) Provinsi Jawa Timur yang berperan dalam pemberian izin, (2) Kepala Kecamatan Wonocolo dan Kelurahan Siwalankerto Kota Surabaya yang telah memberikan izin, sosialisasi kegiatan kepada sasaran, dan pendaftaran anggota pelatihan, (3) Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana sebanyak empat orang yang berperan sebagai narasumber dalam pelatihan, (4) Kader kesehatan di kelurahan Wonocolo sebanyak 40 orang sebagai peserta pelatihan, (5) panitia

pelaksana kegiatan yang berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi kegiatan.

Metode pembelajaran yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program antara lain sebagai berikut :

a. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini dipilih untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dan menjelaskan materi yang bersifat teoritik terkait dengan ASI Eksklusif dan metode Emo Demo

b. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menjelaskan suatu kasus terkait tentang ASI Eksklusif topik Siap Bepergian yang sering terjadi di masyarakat, secara bertahap sehingga dapat memberi kemudahan bagi peserta, serta dapat mengamati secara cermat proses perbedaan ibu menyusui dengan ASI Eksklusif dan ibu yang memberikan bayinya susu formula pada saat akan melakukan bepergian.

c. Latihan/Praktik atau Tutorial

Pada metode ini peserta mempraktikkan penyuluhan tentang ASI Eksklusif topik Siap Bepergian dengan metode Emo Demo dengan bimbingan narasumber sehingga peserta dapat melakukannya secara benar.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini, dilakukan dengan melihat keterlibatan dan antusias peserta. Keterlibatan peserta dapat dilihat dari absensi peserta kegiatan dan antusiasme peserta dilihat dari motivasi peserta selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang kami peroleh dari hasil pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober 2019 yaitu antusias para kader kesehatan untuk melakukan penyuluhan dengan metode baru yang sangat besar, dikarenakan adanya wawasan dan pengetahuan yang bertambah pada para kader kesehatan di lingkungan Kelurahan Siwalankerto Kota Surabaya. Tidak hanya wawasan dan pengetahuan tentang ASI Eksklusif, tetapi para narasumber juga membimbing cara melakukan penyuluhan dengan menggunakan metode Emo Demo dengan baik dan benar. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam yang dilakukan pada kegiatan tersebut yang disajikan dalam bentuk gambar.



Gambar 1. Ceramah dan tanya jawab

Dari gambar 1 narasumber melakukan ceramah dan tanya jawab pada peserta pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dan menjelaskan materi yang bersifat teoritik terkait dengan ASI Eksklusif dan metode Emo Demo



Gambar 2. Demonstrasi

Dari gambar 2, narasumber menjelaskan suatu kasus terkait tentang ASI Eksklusif topik Siap Bepergian yang sering terjadi di masyarakat, secara bertahap sehingga dapat memberi kemudahan bagi peserta, serta dapat mengamati secara cermat proses perbedaan ibu menyusui dengan ASI Eksklusif dan ibu yang memberikan bayinya susu formula pada saat akan melakukan bepergian.



Gambar 3. Latihan/Praktik atau Tutorial

Pada tahap ini peserta mempraktikkan penyuluhan tentang ASI Eksklusif topik Siap Bepergian dengan metode Emo Demo dengan bimbingan narasumber sehingga peserta dapat melakukannya secara baik dan benar

Ada beberapa hal yang perlu dibahas dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sudah dilaksanakan, yaitu promosi kesehatan untuk mengubah perilaku dapat dilakukan dengan metode ceramah dan emo demo. Kegiatan ini memberikan pengetahuan pada kader kesehatan sehingga diharapkan kader kesehatan dapat membagi pengetahuannya dan mendampingi ibu hamil dan ibu menyusui yang datang ke posyandu tempatnya bertugas. Melalui pemberian pengetahuan dan pendampingan dari kader kesehatan maka ibu hamil dan menyusui dapat sukses menyusui.

Salah satu teknik dan metode promosi kesehatan pada kelompok besar (15-50 orang) yang efektif adalah metode ceramah diikuti dengan atau tanpa diikuti oleh tanya jawab. Metode itu perlu diperkuat dengan bantuan slide projector dan sebagainya (Notoadmodjo, 2010). Metode terbaru dalam memberikan informasi kesehatan adalah menggunakan metode Emo Demo. Metode Emo Demo selain memberikan informasi kesehatan juga menggugah emosi yang dimiliki subyek sehingga subyek tersebut akan terdorong untuk melakukan perubahan perilaku. Keinginan untuk praktis dalam menyusui dengan memberikan susu formula pada bayinya merupakan salah satu emosional yang dapat dibangkitkan untuk mengubah perilaku subyek. Seorang ibu menyusui secara alamiah pasti akan menghindari hal-hal yang ribet selama melakukan perjalanan atau bepergian. Dengan demonstrasi antara ibu menyusui secara ASI Eksklusif dan ibu menyusui dengan dibantu susu formula, dalam melakukan persiapan sebelum bepergian, dimana pada ibu menyusui yang dibantu susu formula akan diribetkan membawa barang-barang seperti termos berisi air panas, susu, botol susu., sedangkan pada ibu menyusui secara ASI Eksklusif bisa praktis, tidak memerlukan persiapan yang melelahkan seperti itu. Motivasi pada topik Siap Bepergian inilah yang akan membuat subyek mengikuti pesan kesehatan untuk melakukan pemberian ASI secara Eksklusif .

Perubahan hanya dapat terjadi sebagai respon terhadap hal baru, menggugah dan menyenangkan (Aunger & Curtis, 2015). Metode pendidikan kesehatan yang biasa dilakukan cenderung menanamkan pengetahuan dahulu sebelum terbentuknya perilaku baru. Metode Emo Demo yang dilakukan sebagai intervensi menggunakan pendekatan Behavioral Centered Design (BCD). Pendekatan ini berusaha memasukkan unsur psikologis sebagai inovasi untuk mengubah perilaku individu. Penggabungan ilmu pengetahuan dan kreativitas dalam penyusunan pesan menjadikan metode ini dapat mentransfer pesan perubahan perilaku yang lebih mudah diterima sasaran

Hasil kegiatan ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Huriah menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi dalam manajemen laktasi dengan metode Emo Demo dengan rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 5,2% (Astuti, 2017). Penelitian Dahlia Indah dan Efri Tri Ardianto juga membuktikan adanya perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan kesehatan dengan metode Emo Demo terhadap peningkatan pengetahuan siswi tentang praktek cuci tangan pakai sabun (Amareta, 2017).

Dalam konsep perilaku kesehatan Notoatmodjo, memaparkan bahwa sikap merupakan domain kedua setelah pengetahuan dalam tingkatan perubahan perilaku. Sikap seseorang disebabkan oleh faktor pengetahuan yang memegang peranan penting karena akan membentuk kepercayaan selanjutnya akan memberikan perspektif pada manusia dalam mempersiapkan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan sikap terhadap obyek tertentu (Notoadmodjo, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah diperoleh maka dapat diambil kesimpulan terhadap “Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Dengan Metode Emo Demo Siap Bepergian Di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya” sebagai berikut :

1. Pelatihan dengan metode Emo Demo Siap Bepergian berdampak positif meningkatkan pengetahuan bagi kader kesehatan
2. Pemberian pengetahuan dan pendampingan dari kader kesehatan maka ibu hamil dan menyusui dapat sukses menyusui.
3. Metode Emo Demo selain memberikan informasi kesehatan juga memasukkan unsur psikologis yang dimiliki subyek sehingga subyek tersebut akan terdorong untuk melakukan perubahan perilaku

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Kader kesehatan diharapkan lebih memperdalam ilmu tentang ASI Eksklusif lewat media massa atau internet, sehingga bisa berbagi ilmu pada saat pendampingan ibu hamil dan menyusui
2. Perlu adanya peran tenaga kesehatan terkait (bidan atau tenaga kesehatan lainnya) di fasilitas kesehatan terdekat untuk memonitor keaktifan kader kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amareta, D. I. (2017). Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Emo Demo Efektif Meningkatkan Praktik CTPS di MI Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember. *Publikasi.Polije.Ac.Id*, 246–250. Retrieved from <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/view/793>
- Astuti, N. H. (2017). Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Manajemen Laktasi Melalui Metode Ceramah. *Journal.Uhamka.Ac.Id*, 2, 109–114. Retrieved from <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/arkesmas/article/view/513>
- Aunger, R., & Curtis, V. (2015). A Guide to Behaviour Centred Design, (April). Retrieved from <https://www.fsnnetwork.org/sites/default/files/Guide-to-Behaviour-Centred-Design.compressed-2.pdf>
- Child, E. (2018). BREASTFEEDING A Mother ' s Gift , for Every Child, 1–20. Retrieved from https://www.unicef.org/publications/files/UNICEF_Breastfeeding_A_Mothers_Gift_for_Every_Child.pdf
- Gupta, A., Dadhich, J. P., & Suri, S. (2015). How Can Global Rates of Exclusive Breastfeeding for the First 6 Months Be Enhanced ? *Infant Child & Adolescent Nutrition*, 5(3), 133–140. <https://doi.org/10.1177/1941406413480389>.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku* (edisi revi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramanan Laxminarayan, Jeffrey Chow, S. A. S.-S. (2006). *Chapter 2 : Intervention Cost-Effectiveness: Overview of Main Messages*. The International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank Group. Retrieved from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK11784/?report=reader#_NBK11784_pubdet_